

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dalam dunia perbankan peranan kredit sangatlah penting karena sebagai sumber pendapatan suatu bank.

Kredit merupakan salah satu produk dari bank yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya. Banyak kalangan masyarakat yang menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan jenis kebutuhannya masing-masing, baik untuk kebutuhan investasi, modal kerja, maupun konsumsi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, agar lebih baik dan lebih sejahtera dari sebelumnya. Di tahun 2013 sampai 2014 terjadi fluktuasi jumlah pegawai negeri sipil.

Berdasarkan tabel di bawah dapat dilihat pada tahun 2013 jumlah pegawai negeri sipil laki-laki sebesar 2.260.608 orang dan pegawai perempuan 2.102.197 orang jumlah keseluruhan pegawai negeri sipil di tahun 2013 4.362.805 orang ketika memasuki tahun 2014 terjadi fluktuasi kenaikan jumlah pegawai negeri sipil sebesar 92.498 orang dari 4.362.805 menjadi 4.455.303 orang.

Tabel 1.1
 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Indonesia
 Tahun 2013 - 2014

2013			2014		
Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2.260.608	2.102.197	4.362.805	2.288.631	2.166.672	4.455.303

Sumber: bps.go.id

Dari data diatas besarnya pegawai di indonesia membuat pasar kredit pegawai semakin besar. menyikapi data di atas perbankan harus bergerak cepat menyambut besarnya pasar kredit tersebut. maka diperlukan peningkatan pelayanan untuk memfasilitasi para pegawai negeri sipil dengan baik. Salah satunya adalah pada PD. BPR BKK Tulung Cabang Pedan dengan mengeluarkan produk perkreditan dengan sistem pengambilan kredit potong gaji bagi para pegawai negeri sipil.

Berdasarkan uraian diatas menarik bagi penulis untuk mengambil judul “ **PROSEDUR KREDIT POTONG GAJI PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT BKK TULUNG CABANG PEDAN** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir yaitu :

1. Bagaimana prosedur dan syarat pemberian kredit potong gaji pada PD. BPR BKK TULUNG?
2. Apa saja kendala dalam pemberian kredit potong gaji pada PD. BPR BKK TULUNG?

3. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit Modal kerja, Konsumsi, dan Potong Gaji PD. BPR BKK TULUNG?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PD. BPR BKK TULUNG memiliki tujuan antara lain :

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit potong gaji pada PD. BPR BKK TULUNG.
2. Mengetahui kendala-kendala yang timbul dalam pemberian kredit potong gaji pada PD. BPR BKK TULUNG
3. Untuk mengetahui jumlah realisasi kredit pada PD. BPR BKK TULUNG.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi PD. BPR BKK TULUNG untuk mengevaluasi tentang prosedur pemberian kredit potong gaji untuk pegawai, apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Bagi penulis

- a. Sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh sewaktu menjadi mahasiswa di Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan DIII keuangan & perbankan di universitas sebelas maret.

b. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya dan syarat kelulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.

3. Bagi pembaca

- a. Pembaca dapat mengetahui prosedur pemberian kredit potong gaji dari PD. BPR BKK TULUNG.
- b. Pembaca dapat menggunakan sebagai referensi dalam pembuatan Tugas Akhir di masa mendatang.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PD. BPR BKK Tulung Cabang Pedan untuk memperoleh data sesuai dengan objek yang diteliti.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa data kuantitatif yaitu data yang didapat berupa angka, model atau alat dari suatu penelitian. Data ini didapat langsung dari PD. BPR BKK Tulung Cabang Pedan berupa data Prosedur Kredit Potong Gaji.

3. Macam Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan yaitu dengan wawancara atau observasi pada bagian yang terkait dalam perusahaan. Penulis melakukan wawancara kepada *loan services* serta

meminta data pada PD. BPR BKK Tulung Cabang Pedan, seperti :
prosedur kredit potong gaji, jumlah realisasi kredit potong gaji dll.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua atau melalui perantara seperti buku, literatur dan media lainnya yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Penulis mengambil data dari website dan buku perpustakaan yang sesuai dengan objek penelitian untuk dijadikan acuan. seperti : jumlah PNS di indonesia dll.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam metode ini, penulis mengambil data-data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir yang berhubungan dengan Prosedur Kredit Potong Gaji.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara melihat bacaan-bacaan dari perpustakaan atau hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan tentang penelitian ini.